

DAFTAR PUSTAKA

1. Sheppard AL, Wolffsohn JS. Digital eye strain: Prevalence, Measurement and Amelioration. *BMJ Open Ophthalmology*. 2018;3(1):1–10.
2. C Ragnatha S, Jaikhani S. Prevalence and Associated Risk Factor of Computer Vision Syndrome among the Computer Science Students of an Engineering College of Bengaluru-A Cross-Sectional Study. *Galore International Journal Health Science Research*. 2019;4(3):10–5.
3. Mufti M, Imran Sayeed S, Jaan I, Nazir S. Does Digital Screen Exposure Cause Dry Eye?. *Indian Journal Clinical Anatomy Physiology*. 2019;6(1):68–72.
4. Setiawan W. Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*. 2017:1-9.
5. Bartoszek A, Szalast K, Kardas G. Computer Vision Syndrome Among Undergraduate Dentistry Students. 2019;9(6):407–14.
6. The Vision Council. Eyes Overexposed: The Digital Device Dilemma: 2016 Digital Eye Strain Report. 2016;1–13. Available from: <https://visionimpactinstitute.org>
7. Survey Penggunaan TIK 2017. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2017:1–30.
8. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018 [Internet]. *APJII*. 2019. Available from: www.apjii.or.id
9. Fatima J, Jacob AM. A Study to Assess Computer Vision Syndrome Among Students in a Selected University of New Delhi. *International Journal Nursing Midwifery*. 2016;3(1):15–8.
10. R Akinbinu T, Jacob AM. Impact of Computer Technology on Health: Computer Vision Syndrome (CVS). *Medical Practice and Review*. 2014;5(3):20–30.
11. American Optometric Association. Computer Vision Syndrome [Internet]. Available from: aoa.org
12. Coles BC, Sulley A, Young G. Management of Digital Eye Strain. *Clinical and Experimental Optometry*. 2019;102:18–29.
13. Al Rashidi SH, Alhumaidan H. Computer Vision Syndrome Prevalence,

- Knowledge and Associated Factors Among Saudi Arabia University Students: Is it a serious problem?. *International Journal Health Science Qassim* [Internet]. 2017;11(5):17–9. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>
14. Mathew A, Menon L, Menon M, Mathew A. The Prevalence of Computer Vision Syndrome Among Information Technology Student In a Rural Engineering College. 2017;8(11):1-4.
 15. Rahman ZA, Sanip S. Computer User : Demographic and Computer Related Factors that Predispose User to Get Computer Vision Syndrome. *International Journal Business Humanities and Technology*. 2011;1(2):84–91.
 16. Monaliza, Karim D, Damanik SRH. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Riau. *JOM FKp*. 2018;5(2):146–54.
 17. Alma S, Asniar. Faktor Risiko Computer Vision Syndrome pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. *JIM FKPEP*. 2019;4(1): 128-135.
 18. Putri RK. Hubungan Lama Penggunaan Komputer dengan Keluhan Computer Vision Syndrome pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Tahun Empat [Skripsi]. Padang: FK Universitas Andalas; 2016.
 19. Iridiastadi H, Yassierli. *Ergonomi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2014.
 20. Saminan. Efek Bekerja dalam Jarak Dekat terhadap Kejadian Miopia. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 2013;13(187-191).
 21. Kementerian Kesehatan RI. *Situasi Gangguan Penglihatan dan Kebutaan. Pusat Data dan Informasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014
 22. Kementerian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
 23. Kementerian Kesehatan RI. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07 Tahun 2020 Tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-Ncov) Sebagai Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangannya*. Jakarta: kementerian Kesehatan RI. 2020.
 24. *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional*. 2020.
 25. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. *Minta Masyarakat Tenang, Presiden: Saatnya Bekerja, Belajar, dan Beribadah dari Rumah* [Internet]. [<https://setkab.go.id/> diakses pada tanggal 23 Mei 2020].
 26. Kementerian Sekretariat RI. *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor*

- 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) sebagai Bencana Nasional. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara RI. 2020.
27. Universitas Andalas. Surat Edaran Rektor Universitas Andalas Nomor 7 Tahun 2020 tentang Kewaspadaan Menghadapi Pandemi COVID 19. Padang: Universitas Andalas. 2020.
 28. Anshel J. Visual Ergonomic Handbook. LLC New York: Taylor & Francis Group; 2005.
 29. Arif KM, Alam MJ. Review Article: Computer Vision Syndrome. Faridpur Medical College Journal. 2015;10(1):33–5.
 30. Blehm C, Vishnu S, Khattak A, Mitra S, Yee RW. Computer Vision Syndrome : A Review. Survey Ophthalmology. 2005;50(3):253–62.
 31. Sugarindra M, Allamsyah Z. Identifikasi Interaksi Manusia dengan Komputer Berbasis Computer Vision Syndrome pada Unit Refinery Central Control Room. Jurnal Teknik Industri. 2017;23(1):63–72.
 32. Azkadina A. Hubungan antara Faktor Risiko Individual dan Komputer terhadap Kejadian Computer Vision Syndrome [Skripsi]. Semarang: FKUniversitas Diponegoro; 2012.
 33. Tauhida A. Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Kombinasi Metode Suntik Terhadap Kualitas Air Mata dengan Pemeriksaan Schirmer 1 di Kelurahan Ardirejo Kepanjen Periode Februari 2017 [Skripsi]. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang; 2017.
 34. Altalhi A, Khayyat W, Khojah O, Alsalmi M. Computer Vision Syndrome Among Health Sciences Students in Saudi Arabia : Prevalence and Risk Factors. Cureus. 2020;12(2):2–7.
 35. Akinbinu TR, Mashalla YJ. Impact of Computer Technology on Health : Computer Vision Syndrome (CVS). Medical Practice and Review. 2014;5(3):20–30.
 36. Bali J, Neeraj N, Bali R. Computer Vision Syndrome: A review. Journal of Clinical Ophthalmology Research. 2014;2(1):61-68.
 37. Gowrisankaran S, Sheedy JE. Computer vision syndrome: A review. Work. 2015;52(2):303–14.
 38. Tawil L Al, Aldokhayel S, Zeitouni L, Qadoumi T, Huessein S, Ahamed SS. Prevalence of Self-Reported Computer Vision Syndrome Symptoms and Its Associated Factors Among University Students. European Journal of Ophthalmology. 2018;1–7.
 39. Asnifatima A, Prakoso I, Fatimah A. Faktor Risiko Keluhan Computer Vision

- Syndrome (CVS) pada Operator Warung Internet di Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor Tahun 2017. *Heart Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5(2).
40. Rios EMA, Lasheras FS, Sanchez AS, Iglesias FJ, Crespo MMS. Prediction of Computer Vision Syndrome in Health Personnel by Means of Genetic Algorithms and Binary Regression Trees. *Sensors*. 2019;19:1–14.
 41. Afifah AN. Analisis Faktor Risiko Keluhan Subjektif Computer Vision Syndrome pada Pegawai Bank Negara Indonesia Cabang Universitas Indonesia, Direktorat Kemahasiswaan, dan Pengembangan & Pelayanan Sistem Informasi Universitas Indonesia [Skripsi]. Depok: FKM Universitas Indonesia; 2014.
 42. Valentina DCD. Computer Vision Syndrome (CVS) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung [Skripsi]. Bandar Lampung: FK Universitas Lampung Universitas; 2018.
 43. Darmaliputra K, Dharmadi M. Gambaran Faktor Risiko Individual terhadap Kejadian Computer Vision Syndrome pada Mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi Universitas Udayana Tahun 2015. *E-Jurnal Medika*. 2019;8(1):95–102.
 44. Nopriadi, Pratiwi Y, Leonita E, Tresnanengsih E. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Computer Vision Syndrome pada Karyawan Bank. *Jurnal MKMI*. 2019;15(2):111–9.
 45. Affandi ES. Sindrom Penglihatan Komputer (Computer Vision Syndrome). *Majalah Kedokteran Indonesia*. 2005;55(3):297–300.
 46. Pearce EC. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta: PT. gramedia Pustaka Utama; 2012.
 47. Yandi N. Kesehatan Mata pada Era Layar Digital. *CDK-258*. 2017;44(11):788–91.
 48. Pulla A, Samyuktha N, Kasubagula S, Kataih A, Banoth D, et al. A Cross Sectional Study to Assess the Prevalence and Associated Factors of Computer Vision Syndrome Among Engineering Students of Hyderabad, Telangana. *International Journal of Community Medicine and Public Health*. 2019;6(1):308-313.
 49. Anggraini Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Operator Komputer PT. Bank Kalbar Kantor pusat Tahun 2012 [Skripsi]. Pontianak: FK Universitas Tanjungpura; 2013.
 50. Rosenfield M, Mcoptom MR. Computer Vision Syndrome (a.k.a. Digital Eye Strain). *Optometry In Practice*. 2016;17(1):1–10.

51. Prihandita NT. Analisis Faktor yang berhubungan dengan Keluhan Computer Vision Syndrome pada Operator Warung Internet di Kelurahan Summersari Kabupaten Jember [Skripsi]. Jember: FKM Universitas Jember; 2015.
52. Longaraj M, Madhupriya V, Hedge S. Computer Vision Syndrome and Associated Factor Among Medical and Engineering Student in Chennai. *Annals of Medical Health Sciences Research* [Internet]. 2014;4(2):312–4. Available from: ncbi.nlm.nih.gov
53. American Optometric Association. The Effects of Computer Use on Eye Health and Vision [Internet]. 1997. Available from: <https://www.aoa.org>
54. Ulpah M, Denny HM, Jayanti S. Studi tentang Faktor Individu, Lingkungan Kerja, Komputer dan Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Pengguna Komputer di Perusahaan Perakitan Mobil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015;3(3):513–523.
55. Zhao ZC, Zhou Y, Tan G, Li J. Research Progress about the Effect and Prevention of Blue Light on Eyes. *International Journal Ophthalmology*. 2018;11(12):1999–2003.
56. Permana MA, Koesyanto H, Mardiana. Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Pekerja Rental Komputer di Wilayah Unnes. *Unnes Journal of Public Health*. 2015;2(3):48–57.
57. Segui MM, Garcia JC, Cespo A, Verdu J, Ronda E. A Reliable and Valid Questionnaire was Developed to Measure Computer Vision Syndrome at the Workplace. 2015;68:662-673.
58. Loh K, Reddy SC. Understanding and Preventing Computer Vision Syndrome. *Malaysian Family Physician*. 2008;3(3):128–30.
59. Osterhaus W, Hemphala H, Nysten P. Lighting at Computer Workstations. *Work*. 2015;52:315–28.
60. Occupational Safety and Health Administration. Computer Workstation eTools [Internet]. [<https://www.osha.gov> diakses pada tanggal 1 November 2020].
61. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2014.
62. Kasim NAB. Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Smartphone dengan kejadian Computer Vision Syndrome pada Mahasiswa Angkatan 2014-2016 Fakultas Kedokteran universitas Hasanuddin (FKUH) tahun 2017 [Skripsi]. Makassar:FK Universitas Hasanuddin; 2017.
63. Rios EMA, Lasheras FS, Sanchez AS, J F, Crespo MMS. Prediction of Computer Vision Syndrome in Health Personnel by Means of Genetic Algorithms and Binary Regression Trees. *Sensors*. 2019;19(2800):1–14.

64. Vikanaswari GI, Handayani AT. The Screening of Computer Vision Syndrome in Medical Students of Udayana University. *Bali Journal of Ophthalmology*. 2018;2(2):28–34.
65. Hastono SP. Analisis Data pada Bidang Kesehatan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2016.
66. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Profil FKM Unand [Internet]. [<http://fkm.unand.ac.id> diakses pada tanggal 1 September 2020].
67. Yulita R, Yetti K. Perilaku Penggunaan Komputer dan Kejadian Computer Vision Syndrome pada Mahasiswa Ilmu Keperawatan Angkatan 2012-2015 [Skripsi]. Depok: FIK Universitas Indonesia; 2016.
68. Paramita SP. Hubungan Antara Jenis Kelamin, Usia, Masa Kerja dan Pola Kerja dengan Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Pekerja Pengguna Komputer di PT. Anugerah pharmindo Lestari Cabang Semarang. Universitas Dian Nuswantoro Semarang [Skripsi]. Semarang: FK Universitas Dian Nuswantoro Semarang; 2014.
69. Tribley J, Clain SM, Karbasi A, Kaldenberg J. Tips for Computer Vision Syndrome Relief and Prevention. *Work*. 2011;39:85–7.
70. Putri DS. Hubungan Karakteristik dan Perilaku Mahasiswa FK UPNVJ dengan Kejadian CVS (Computer Vision Syndrome) pada Tahun 2019 [Skripsi]. Jakarta: FK Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta; 2019.
71. Murtopo I, Sarimurni. Pengaruh Radiasi Layar Komputer terhadap kemampuan daya Akomodasi Mata Mahasiswa Pengguna Komputer di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi*. 2005;6(2):153–63.
72. Sofiani A, Santik YDP. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Derajat Miopia Pada Remaja (Studi Di SMA Negeri 2 Temanggung Kabupaten Temanggung). *Unnes Journal of Public Health*. 2016;5(2):176–85.
73. Asnifatima A, Prakoso I, Fatimah A. Faktor Risiko Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Operator Warung Internet di Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor Tahun 2017. *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5(2).
74. Kumorowati B, Masturi, Yulianti I, Rahman FA. Analisis Reduksi Intensitas Cahaya Pada Smartphones ' Screen Protector dan Dampaknya pada Mata. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*. 2016;1(1):1–4.
75. Ichhpujani P, Singh RB, Foulsham W, Thakur S, Lamba AS. Visual Implications of Digital Device Usage in School Children: A Cross-Sectional Study. *BMC Ophthalmology*. 2019;19(76):1–8.

76. Arianti FP. Faktor-Faktor yang Berpengaruh dengan Keluhan Kelelahan Mata pada Pekerja Pengguna Komputer di Call Center PT. AM tahun 2016 [Skripsi]. Jakarta:FKIK Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah; 2017.
77. Prayoga HA. Intensitas Pencahayaan dan Kelainan Refraksi Terhadap Kelelahan Mata. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2014;9(2):131–6.
78. Saminan. Efek Penyimpangan Refraksi Cahaya Dalam Mata Terhadap Rabun Dekat Atau Jauh. *Idea Nursing Journal*. 2013;4(2):26–9.

